

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

PUBLIC EXPOSE

6 APRIL 2022



Memperkokoh Sinergi Untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Strengthening Synergies for a Sustainable Future

Daftar Isi

Profil Perseroan

Kinerja Operasional

Ikhtisar Keuangan

Tantangan dan Strategi Ke Depan

Lampiran

**PROFIL
PERSEROAN**



Sekilas Japfa Tbk

Perusahaan
Perunggasan
yang
terintegrasi
vertikal
berfokus di
Indonesia

- Salah satu pelaku usaha perunggasan yang terbesar di Indonesia dengan penjualan bersih sebesar Rp44,88 triliun dan EBITDA sebesar Rp4,54 triliun pada tahun 2021.
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih dari 30 tahun dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp20,17 triliun per tanggal 31 Desember 2021.
- Fokus di Indonesia, pasar pangan berprotein hewani dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Pemimpin
pasar dan
tingkat
pertumbuhan
yang tinggi

- Berhasil mempertahankan pangsa pasar yang tinggi selama lebih dari 50 tahun beroperasi.
- Skala ekonomis usaha yang memberikan keunggulan dalam efisiensi pembelian dan harga bahan baku.
- Jangkauan geografis usaha yang luas, mendekatkan Perseroan dengan para pelanggan dan pemasok bahan baku.
- Tingkat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 10,8% CAGR dari tahun 2012-2021.
- Perseroan merupakan produsen pakan ternak dan DOC terbesar kedua di Indonesia.*

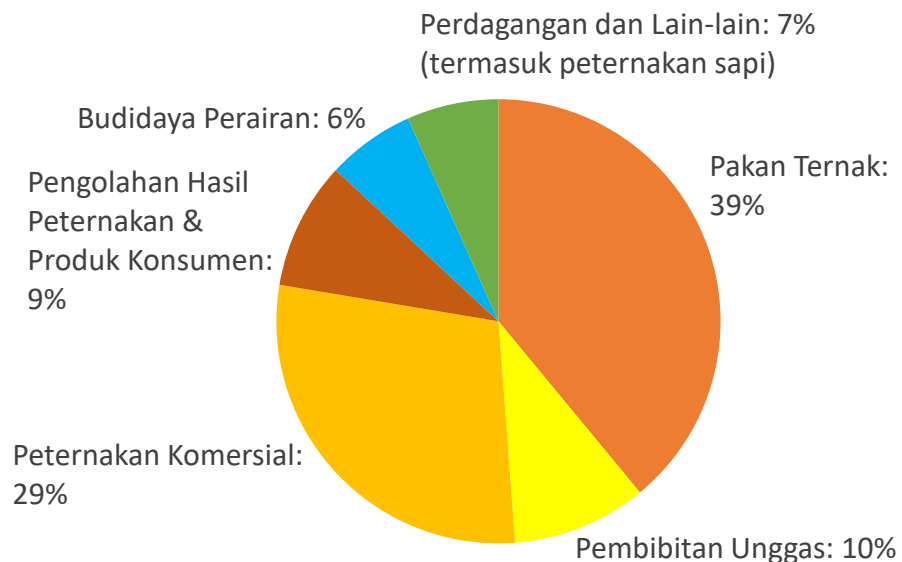
* Analisis Frost & Sullivan, Data 2021

Bidang Usaha Perseroan



Divisi Perunggasan Penyumbang Terbesar Penjualan dan Divisi Pakan Ternak Pendukung Utama Laba Perseroan

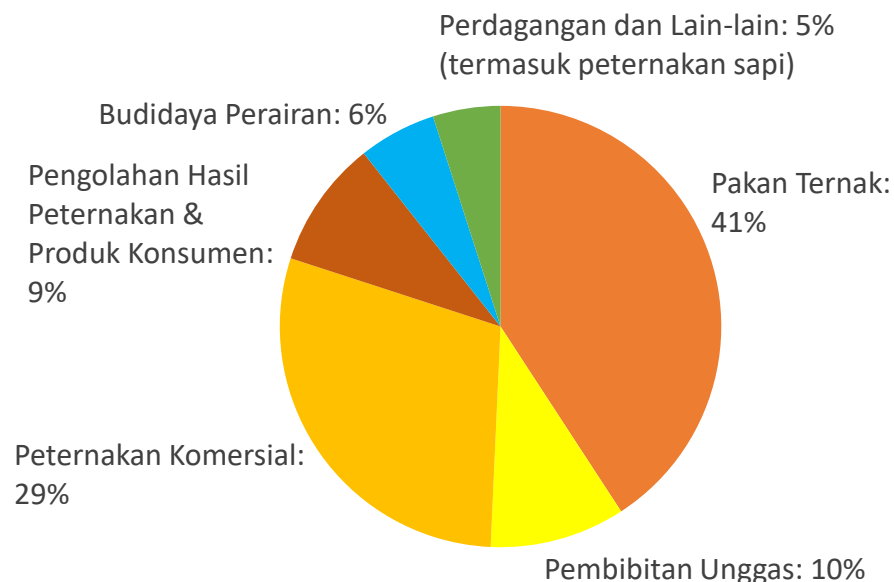
FY20 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggasan:
87% dari total

Total Penjualan Bersih FY20: Rp. 36,96 Triliun

FY21 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggasan:
89% dari total

Total Penjualan Bersih FY21: Rp. 44,88 Triliun

Diversifikasi bisnis dengan fokus yang jelas di bidang perunggasan, didukung oleh keahlian Perseroan dan keadaan industri perunggasan yang dinamis

Catatan: Kontribusi penjualan per segmen usaha diatas adalah berdasarkan penjualan kotor, yaitu termasuk penjualan antar segmen

KINERJA OPERASIONAL



Kilas Balik 2021

- ❑ Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat Pandemi Covid-19 menghambat laju roda perekonomian yang berimbas kepada daya beli masyarakat.
- ❑ Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021.
- ❑ Segmen usaha Pembibitan Unggas menghadapi tantangan berupa membanjirnya DOC di pasar, di antaranya karena menurunnya daya beli dan pemberlakuan PPKM oleh pemerintah. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian c.q. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) kembali menetapkan kebijakan untuk melakukan *culling* atau afkir dini secara bertahap di sepanjang tahun 2021 untuk menjaga keseimbangan *supply* dan *demand*.
- ❑ Meskipun harga *live bird* pada kuartal pertama dan kuartal kedua cukup baik, namun seiring dengan meningkatnya kasus COVID-19 menyebabkan permintaan ayam turun drastis pada kuartal ketiga. Hal ini menyebabkan harga *live bird* kembali tertekan. Situasi membaik pada kuartal keempat, ditunjukkan dengan adanya indikasi peningkatan kembali harga *live bird*.
- ❑ Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dengan ketersediaan dan kenaikan hampir semua harga bahan baku, terutama bungkil kedelai dan jagung. Kenaikan harga bahan baku yang sangat signifikan tersebut tidak bisa sepenuhnya dibebankan pada kenaikan harga pakan, karena kondisi peternakan yang sedang mengalami kerugian dan masih lemahnya daya beli masyarakat. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan lebih mengoptimalkan penggunaan *corn dryer* dan silo untuk menunjang pengadaan jagung yang dibutuhkan.

Kilas Balik 2021

- ❑ Perseroan melakukan beberapa langkah strategis diantaranya :

Bisnis dan Operasional

- Pembatasan mobilitas yang diberlakukan mempengaruhi daya beli konsumen di kelompok berpenghasilan rendah, permintaan berkurang. Pada awal pandemi, kegiatan produksi telah disesuaikan agar mengikuti tingkat permintaan yang baru
- Memperkuat operasional melalui jalur distribusi melalui gerai ritel toko *offline* maupun *online*. Kami telah bekerja sama dengan *marketplace* dan *e-commerce* agar produk kami tersedia untuk dibeli (GrabMart, GoShop, Tokopedia, Shopee, Blibli)
- Aktif mempromosikan produk konsumen melalui media sosial

Keuangan

- Menunda belanja modal untuk menjaga likuiditas
- Manajemen modal kerja dan biaya dengan monitoring secara berkala
- Konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas yang hati-hati (*prudent*)

Kilas Balik 2021

Sosial dan Teknologi

- Di banyak daerah, Japfa turut serta melakukan penyemprotan disinfektan dan memberikan dukungan berupa pasokan daging ayam dan telur bagi mereka yang terdampak pandemi Covid-19
 - Kesejahteraan karyawan adalah prioritas kami: program vaksinasi, skrining harian dan tes usap secara berkala
 - Peningkatan teknologi melalui “mobile”, “integrasi data”, “data science platform”, internet terus mendominasi proyek digitalisasi.
-
- ❑ Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan di tahun 2021. Namun karena Perseroan termasuk *staple food business*, Perseroan mampu melewati masa yang sukar ini.
 - ❑ Pada tanggal 23 Maret 2021, Perseroan menerbitkan obligasi senilai US\$350 juta untuk melunasi obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada tahun 2022. Obligasi ini adalah *Sustainability-Linked Bond (SLB)* dalam mata uang US dolar pertama dari Asia Tenggara, dan juga merupakan yang pertama diterbitkan oleh pelaku usaha dalam industri *agri-food* global.

Ringkasan Sustainability-Linked Bond (SLB)

Penerbit Surat Utang	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Nilai Agregat Surat Utang	USD 350,000,000
Jangka Waktu	5 tahun
Tanggal Perdagangan/ Tanggal Penutupan	16 Maret 2021/ 23 Maret 2021
Tanggal Jatuh Tempo	23 Maret 2026
Bunga dan Tempo Pembayaran Bunga	5,375% per tahun (yang dibayar per semester)*
Tanggal Pembayaran Bunga	23 Maret dan 23 September setiap tahunnya, dimulai tanggal 23 September 2021
Harga Penerbitan	99,460%
Imbal Hasil	5,50%
Peringkat (S&P / Fitch)	BB- / BB-
Peringkat SLB (Vigeo Eiris)	“Robust” dalam relevansinya terhadap key performance indicator dan tingkat ambisi dari SPT
Penggunaan Dana Hasil Transaksi	Melunasi seluruh Surat Utang 2022 sebesar USD 250.000.000 dan untuk kebutuhan korporasi umum namun tidak terbatas pada belanja modal, modal kerja dan pelunasan pinjaman
Tercatat pada	Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)

* Dengan ketentuan bahwa untuk setiap periode bunga yang dimulai pada atau setelah Jatuh Tempo Pembayaran Bunga segera setelah terjadinya Kejadian Peningkatan Bunga (Step-Up Event), jika ada, maka tingkat suku bunga akan dinaikan sebesar 25 bps menjadi 5,625% per tahun, dalam hal Kejadian Peningkatan Bunga (Step-Up Event) telah terjadi.

Ringkasan Sustainability-Linked Bond (SLB)

Indikator Kinerja Utama/Key Performance Indicator (KPI)	Fasilitas daur ulang air untuk manajemen air dan limbah cair yang berkelanjutan pada operasi perunggasan
Target Kinerja Berkelanjutan/Sustainability Performance Target (SPT)	Pembangunan delapan fasilitas daur ulang air pada rumah pemotongan ayam Perseroan atau Anak Perusahaan Yang Dibatasi dan satu fasilitas daur ulang air pada salah satu tempat penetasan di dalam unit pembiakan unggas Perseroan atau Anak Perusahaan Yang Dibatasi, yang dibuktikan di dalam sertifikat penyelesaian (<i>certification of completion</i>) atau serah terima dari kontraktor atau teknisi pada masing-masing fasilitas.
Mekanisme Bunga	Segera setelah terjadinya Kejadian Peningkatan Bunga (<i>Step-Up Event</i>), jika ada, maka tingkat suku bunga akan dinaikan satu kali, sebesar 25 bps.
Kejadian Peningkatan Bunga (<i>Step-Up Event</i>)	Kegagalan Perseroan dalam memenuhi SPT pada Target Tanggal Pengamatan sebagaimana ditentukan oleh Pemeriksa Eksternal ¹ dan ditegaskan dalam Sertifikat Jaminan Verifikasi SPT ² atau (2) kegagalan atau ketidakmampuan Perseroan untuk menyampaikan Sertifikat Kepuasan (<i>Satisfaction Certificate</i>) kepada Wali Amanat
Tanggal Peningkatan Bunga Pertama	Tahun ke-4
Target Tanggal Pengamatan	3 bulan sebelum tahun ke-4
Koordinator Global Bersama dan Penasihat Penyusunan Obligasi terkait Keberlanjutan	Credit Suisse and DBS Bank Ltd.

1. Pemeriksa Eksternal adalah setiap firma akuntansi atau penilai independen atau ahli independen lain dengan kedudukan yang diakui secara internasional yang ditunjuk oleh Perusahaan, dalam setiap kasus dengan keahlian yang diperlukan untuk menjalankan fungsi yang diperlukan untuk dilakukan oleh Pemeriksa Eksternal berdasarkan Deskripsi Catatan ini, sebagaimana ditentukan dalam itikad baik oleh Perusahaan, dan diberitahukan kepada Wali Amanat dan Pemegang
2. Pada atau sebelum Tanggal Pemberitahuan Kejadian Peningkatan Bunga, Perseroan akan menerbitkan di situs webnya, sertifikat jaminan verifikasi sehubungan dengan Catatan oleh Pemverifikasi Eksternal (laporan tersebut, "*SPT Verification Assurance Certificate*"), yang akan mengonfirmasi apakah Perseroan telah memenuhi Target Kinerja Keberlanjutan pada Tanggal Pengamatan Target

The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Country & Regional Awards 2021



Pada hari Selasa, 22 Maret 2022, Perseroan berhasil memenangkan 2 kategori sekaligus dalam ajang The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Country & Regional Awards 2021, sebagai berikut:

1. Best Issuer for Sustainable Finance dan
2. Best Sustainability-linked Bond

The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Awards merupakan penghargaan paling bergengsi dalam dunia industri dalam pasar (keuangan) utama bagi penerbit terbaik, penawaran terbaik dan *adviser* terbaik dalam ekuitas, surat hutang, pinjaman, merger dan akuisisi, dan struktur keuangan

Perjalanan Keberlanjutan Japfa



Misi kami untuk menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau, sejalan dengan **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB No. 2 : Tanpa Kelaparan.**

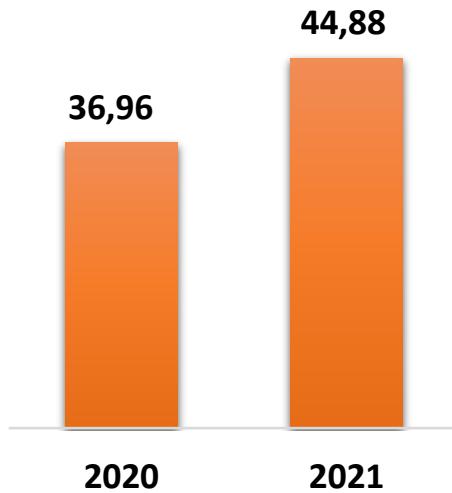
IKHTISAR KEUANGAN



Ikhtisar Keuangan

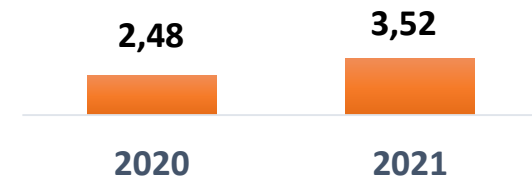
PENJUALAN NETO

(Rp. triliun)



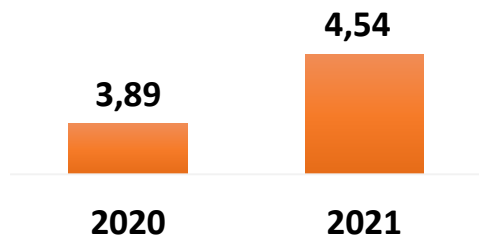
LABA USAHA

(Rp. triliun)



EBITDA

(Rp. triliun)



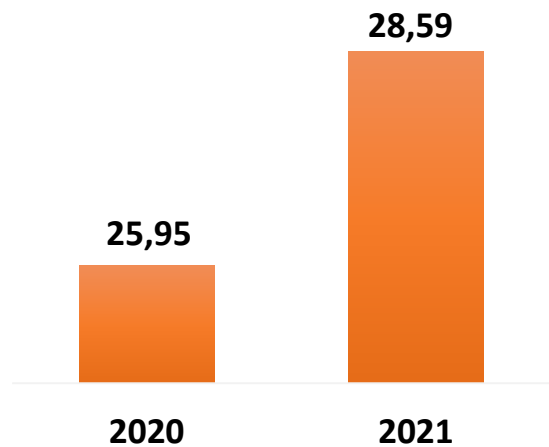
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

(Rp. triliun)

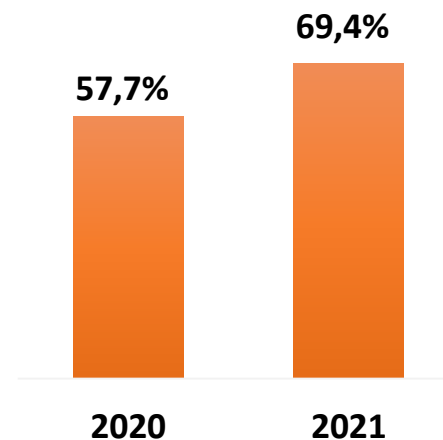


TOTAL ASET

(Rp. triliun)

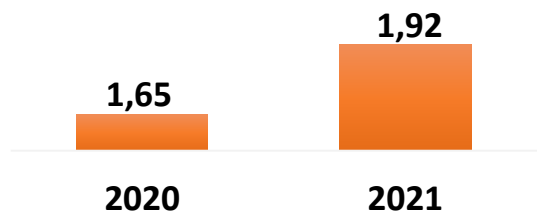


HUTANG BERSIH/EKUITAS



BELANJA MODAL (CAPEX)

(Rp. triliun)



Catatan: Data berdasarkan Lapkeu Perseroan per 31 Desember 2021

TANTANGAN DAN STRATEGI KE DEPAN



Tantangan & Strategi Ke Depan

Tantangan

1. Faktor global yang dihadapi di awal tahun 2022, antara lain:
 - Ketegangan geopolitik, terutama perkembangan terakhir antara Rusia dan Ukraina, dapat mengganggu ekonomi global, rantai pasokan dan harga komoditas. Hal ini dapat berdampak pada biaya bahan baku, bahan bakar dan daya beli konsumen.
 - Tekanan inflasi global yang berasal dari ekspektasi kenaikan suku bunga oleh bank sentral, kemacetan rantai pasokan dan biaya produksi yang melonjak dapat memberikan ancaman tekanan kepada harga dan pada akhirnya mempengaruhi daya beli konsumen.
 - Pandemi Covid 19 berlanjut ke tahun ketiga, dan pemulihan tampaknya tidak dapat diprediksi dan pemulihan juga tidak merata di antara negara-negara di dunia.
2. Faktor-faktor global diatas juga berdampak terhadap perekonomian nasional dan industri perunggasan di Indonesia.
3. Berubahnya pola konsumsi masyarakat akibat Pandemi Covid-19.
4. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani per kapita di Indonesia dibanding negara-negara di Asia Tenggara lainnya.

Strategi Ke Depan

1. Fokus kepada kesejahteraan karyawan: program vaksinasi, skrining harian dan tes usap secara berkala.
2. Mendorong karyawan untuk mengikuti pelatihan demi pengembangan diri.
3. Peningkatan teknologi melalui “mobile”, “integrasi data”, “data science platform”, internet terus mendominasi proyek digitalisasi.
4. Perseroan akan tetap berhati-hati dalam melakukan investasi modal (*capital expenditure/capex*), dimana *capex* masih akan diprioritaskan untuk investasi yang sifatnya jangka pendek-menengah dan rutin, dengan kemungkinan penyesuaian mempertimbangkan situasi pemulihan perekonomian.
5. Konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas yang hati-hati (*prudent*).

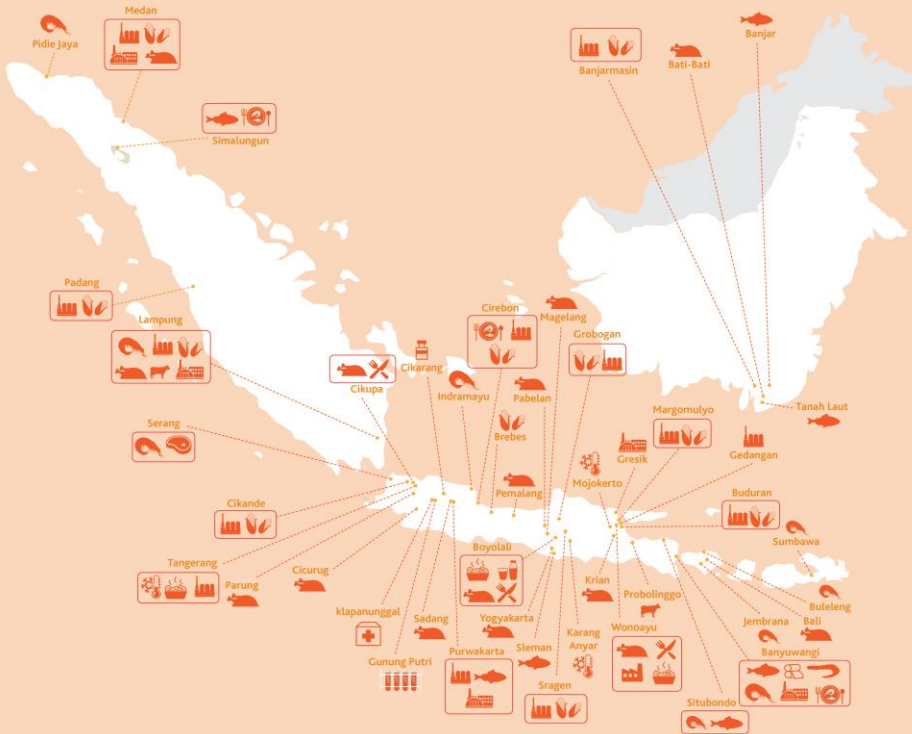
Strategi Ke Depan

6. Perseroan akan terus fokus dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.
7. Perseroan akan terus memperkuat bisnis hilirnya melalui pengembangan bisnis pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, serta mendorong pertumbuhan penjualan ritel ke konsumen melalui outlet ritel yang dimiliki Perseroan baik secara *offline* maupun *online*.
8. Perseroan juga akan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.
9. Ke depannya, Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi gizi buruk dan *stunting*.
10. Industri peternakan dan perikanan masih memiliki potensi yang sangat besar mengingat populasi penduduk Indonesia yang besar. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Kami tetap yakin akan prospek jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan pada masa-masa yang akan datang.

LAMPIRAN



Wilayah Kerja Perseroan



Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang
Aquafeed mills

Deli Serdang, Lampung Selatan, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi



Pembibitan Udang dan Tambak Udang
Shrimp Hatcheries and Shrimp Farms

Pembibitan Udang/Shrimp Hatcheries:
Pidie Jaya, Lampung Selatan, Serang, Indramayu, Banyuwangi, Buleleng, Jembrana, Sumbawa, Barru
Tambak Udang/Shrimp Farms: Situbondo (2), Banyuwangi (2)



Pembibitan Ikan Air Tawar dan Tambak Ikan
Freshwater Fish Hatcheries and Fish Farms

Pembibitan Ikan Air Tawar/Freshwater Fish Hatcheries: Simalungun, Purwakarta, Sleman, Situbondo, Banjar, Tanah Laut



Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang
Fish and Shrimp Processing Plants

Tambak Ikan/Fish Farms: Simalungun, Situbondo, Banyuwangi



Tambak Sidat
Eel Farms

Simalungun, Cirebon, Banyuwangi



Pengolahan Sidat
Eel Processing

Banyuwangi

Banyuwangi

	Pabrik Pakan Ternak Poultry Feedmills	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande-Serang, Tangerang, Purwakarta, Cirebon (2), Grobogan, Sragen, Cikande-Serang, Gedangan-Sidoarjo, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar
	Pengeringan Jagung Corn Dryer	Medan, Padang, Lampung, Cikande-Serang, Cirebon, Grobogan, Sragen, Buduran, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar, Gowa, Sidrap
	Rumah Potong Ayam Slaughterhouse	Medan, Lampung, Cikupa-Tangerang, Parung-Bogor, Cicurug-Sukabumi, Sadang-Purwakarta, Pemalang, Pabelan-Salatiga, Magelang, Yogyakarta, Boyolali, Krian-Sidoarjo, Wonoayu-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Bati-Bati-Banjarmasin, Makassar
	Poultry Cold Storage (Di luar RPA/Outside Slaughterhouse)	Tiga Raksa-Tangerang Selatan, Karang Anyar, Mojokerto
	Unit Pengolahan Daging (SGF) Meat Processing Unit (SGF)	Cikupa-Tangerang, Boyolali, Wonoayu-Sidoarjo
	Unit Pengolahan Susu (SGF) Milk Processing Unit (SGF)	Boyolali
	Pabrik Ready to Eat (RTE) RTE Plant	Cikupa -Tangerang, Boyolali, Wonoayu-Sidoarjo



Penggemukan Sapi
Beef Cattle Feedlot

Lampung (2), Probolinggo



Unit Rumah Potong Hewan dan Pengolahan Daging Sapi
Abattoir and Meat Processing Unit

Serang



Pabrik Karung Plastik
Plastic Bag Factory

Wonoayu-Sidoarjo



Pabrik Vaksin Hewan
Animal Vaccine Factories

Gunung Putri-Kab. Bogor (2)



Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang
Animal Health and Livestock Equipment Unit

Klapanunggal-Kab. Bogor



Pabrik Premix
Premix Plant

Cikarang

Wilayah Kerja Perseroan



FARM PBD-JAPFA

Kabanjahe, Talun Kenas, Bandarmaslam (1,2,3), Pekanbaru (1,2,3), Padang (1,2), Jambi, GP Palembang (1,2), Palembang (1,2,3), Gisting, Campang, GP Lampung, Serang, Citapen, Darangdan, Neglasari, Kertasari, Pawenang, GP Wanayasa (1,2,3,4), Bojong, Nagrak (1,2), Kalapanunggal (1,2), Nyalindung, Jampang Tengah, Subang (1,2,3), Cimerak-Pangandaran, Parungkuda, Pamuruyan, Tegall, Pemalang, Wonosegoro, Pati, Ngaringan Grobogan, Sale-Rembang, Purwodadi (1,2), Tutur, Purvosari (1,2), Singosari, Dampit, GP Gunung Kawi, Mojosari, Jombang (Sewa), Grati (1,2,3,4), Banyuwangi, Bali (1,2), Tohohilir/Pontianak, Loajanan-Samarinda, Sepaku-Kutai Kertanegara, Landasan Ulin-Banjarbaru, Tambangulang (1,2), Makasar (1,2,3), Manado.



HATCHERY PBD-JAPFA

Htc. Aceh, Htc. Medan (Tanjung Morowa), Htc. Bandar Masilam, Htc. Padang, Htc.Pekanbaru, Htc.Kepri, Htc.Jambi, Htc.Palembang, Htc. Sukajawa/Lampung, Htc.Kronjo, Htc.Cicurug, Htc.Wanayasa, Htc.Subang, Htc.Garut, Htc.Rawalo, Htc. Kendal, Htc.Tengaran, Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc.Bali (1,2), Htc.Lombok, Htc.Pontianak, Htc.Pangkalan Lada, Htc.Bati-bati/Banjarbaru, Htc.Samarinda, Htc.Makassar, Htc.Palu, Htc.Manado.

PBD: Poultry Breeding Division

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

PUBLIC EXPOSE

6 APRIL 2022



Memperkokoh Sinergi Untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Strengthening Synergies for a Sustainable Future